

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media informasi edukatif berupa booklet panduan penggunaan onsen “YuTomo” (湯友) dengan judul Panduan Penggunaan Onsen di Jigokudani untuk Wisatawan Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik dua kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

Pertama, proses pembuatan *booklet*. *Booklet* “YuTomo” (湯友) dikembangkan menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan melalui observasi, studi pustaka, dan dokumentasi yang menghasilkan kebutuhan akan panduan berbahasa Indonesia, keberagaman karakteristik wisatawan Indonesia, serta keterbatasan penggunaan telepon genggam di area *onsen*. Tahap desain menghasilkan tiga bagian utama, yaitu Menenal Budaya *Onsen*, Panduan untuk Wisatawan Indonesia, dan Menenal Hotel Dai-Ichi Takimotokan, beserta rancangan visual dan tata letak. Tahap pengembangan menghasilkan *booklet* cetak A5 berorientasi potret sebanyak 30 halaman yang divalidasi oleh empat validator dan direvisi berdasarkan masukan yang diberikan, termasuk pengembangan versi *E-Booklet flipbook*. Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan melalui uji coba kepada 41 responden, sedangkan evaluasi dilakukan secara formatif pada setiap tahap dan sumatif pada akhir penelitian.

Kedua, persepsi audiens sasaran terhadap booklet. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, audiens sasaran memberikan persepsi yang sangat positif, dan booklet “YuTomo” (湯友) dinyatakan “Sangat Layak” digunakan sebagai media informasi edukatif mengenai penggunaan onsen bagi wisatawan Indonesia. Penilaian 41 responden terhadap 12 pernyataan memperoleh skor 2.280 dari 2.460 atau persentase kelayakan sebesar 92,68%, dengan aspek materi dan informasi

memperoleh nilai tertinggi sebesar 93,66%, diikuti aspek kelayakan 93,29% dan desain serta tampilan 91,10%. Hasil tersebut telah melampaui batas minimal kelayakan sebesar 61,00%. Selain itu, aspek kesiapan dan kepercayaan diri pengguna memperoleh 94,15%, yang menunjukkan bahwa booklet tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membantu mengurangi keraguan wisatawan dalam menggunakan fasilitas onsen serta berpotensi mencegah kesalahpahaman budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyampaikan saran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengoptimalkan aspek desain, khususnya kontras warna dan ukuran huruf, mengingat kedua hal tersebut memperoleh penilaian terendah pada aspek desain dan tampilan. Uji coba produk juga sebaiknya dilakukan secara langsung kepada wisatawan di lokasi *onsen* agar penilaian mencerminkan pengalaman penggunaan yang sesungguhnya, bukan hanya persepsi sebelum berkunjung.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan produk pada fasilitas *onsen* lain di kawasan Jigokudani maupun di daerah lain di Jepang, serta mengembangkan versi dalam bahasa lain agar manfaatnya dapat menjangkau pengguna yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengukur efektivitas *booklet* secara lebih mendalam, misalnya dengan membandingkan pemahaman wisatawan sebelum dan sesudah membaca *booklet*.